

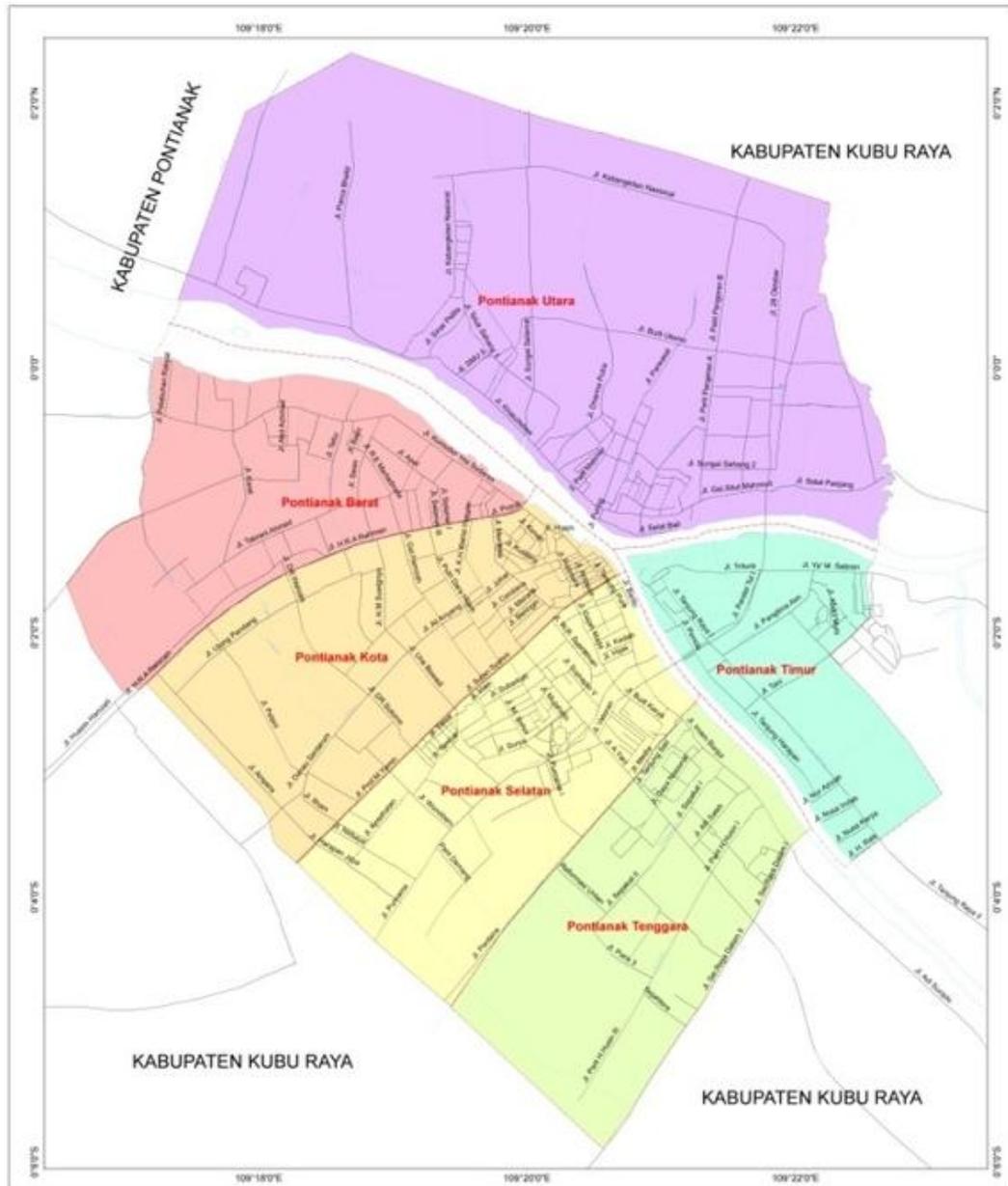
III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Kota Pontianak merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Barat, dimana luas keseluruhan wilayahnya mencapai 107,82 Km². Secara administrasi Kota Pontianak dibagi menjadi 6 Kecamatan dan 29 Kelurahan, dimana Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pontianak Utara 34,52%, diikuti oleh Kecamatan Pontianak Barat 15,25%, Kecamatan Pontianak Kota 14,39%, Kecamatan Pontianak Tenggara 13,75%, Kecamatan Pontianak Selatan 13,49% dan Kecamatan Pontianak Timur 8,14% (BAPPEDA Pontianak, 2018).

A. Letak Geografis

Kota Pontianak secara geografis berada pada 0⁰ 02' 24" Lintang Utara sampai dengan 0⁰ 05' 37" Lintang Selatan dan 109⁰ 16' 25" Bujur Timur sampai dengan 109⁰ 23' 01" Bujur Timur. Berdasarkan garis lintang, maka Kota Pontianak dilalui garis khatulistiwa. Kota Pontianak dijuluki sebagai Kota Khatulistiwa atau Kota Equator, Karena terletak di Lintasan Garis Khatulistiwa. (BAPPEDA Pontianak, 2018).

Secara geografis, wilayah Kota Pontianak berdekatan dengan beberapa pusat pertumbuhan Regional yaitu Batam, Pekanbaru, Natuna, Jakarta, Balikpapan, Pangkalan Bun. Kota Pontianak letaknya juga tidak jauh dari Negara Asean yang cukup berkembang seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura. Bahkan Kota Pontianak berbatasan langsung dengan Negara Bagian Sarawak Malaysia, sehingga menjadi beranda terdepan Negara Indonesia dalam berinteraksi langsung dengan tetangga Malaysia (BAPPEDA Pontianak, 2018).



 Pemerintah Kota Pontianak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak 2011-2030	1	Peta Wilayah Administrasi Kota Pontianak	 Skala 1:25.000 0 0,25 0,5 1 1,5 2 Kilometers
	Keterangan : - - - - - Batas Kota - - - - - Batas Kecamatan ——— Jalan ~~~~~ Sungai		

Sumber :
 1. Peta RBI Bakosurtanal
 2. IKONOS 2008
 3. BAPPEDA

Sumber: BAPPEDA Pontianak (2019)

Gambar 2. Peta Administrasi Kota Pontianak

B. Iklim

Berdasarkan iklim yang ada, Kota Pontianak beriklim tropis yang terbagi menjadi 2 bagian musim yaitu penghujan dan musim kemarau. Pada kondisi normal musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli sedangkan untuk musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Desember. Rata-rata suhu udara mencapai 28° – 32° C dengan kelembaban udara berkisar antara 86%-92% dan lama penyinaran matahari 34–78%. Besarnya curah hujan berkisar antara 3000–4000 mm per tahun dengan rata-rata kecepatan angin mencapai 5-6 knots per jam (BAPPEDA Pontianak, 2018).

C. Topografi

Kota Pontianak terletak di Delta Sungai Kapuas dengan kontur topografis yang relatif datar dengan ketinggian permukaan tanah antara berkisar antara 0.1 s/d 1.5 meter di atas permukaan laut. Dengan ketinggian permukaan wilayah tersebut, maka kota Pontianak sangat dipengaruhi oleh pasang surut air sungai sehingga mudah tergenang. Ketinggian air dari permukaan tanah pada saat banjir di wilayah kota rata-rata 50 cm. Pada pengamatan pasang surut melalui alat ukur (pada koordinat $0^{\circ} 00' 5''$ LU dan $109^{\circ} 02' 20''$ BT) diperoleh titik pasang tertinggi sebesar 2,42 meter, titik pasang terendah sebesar 0,07 meter dan muka laut rata-rata maksimal 0,89 meter).

Kota Pontianak terbelah menjadi tiga daratan dipisahkan oleh Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil dan Sungai Landak dengan lebar 400 meter, kedalaman antara 12 sampai dengan 16 meter, sedangkan cabangnya mempunyai

lebar sebesar 250 meter. Sungai ini selain sebagai pembagi wilayah fisik kota juga berfungsi sebagai pembatas perkembangan wilayah yang mempunyai karakteristik berbeda. Kurangnya jaringan penghubung yang dapat mengkoneksikan antar ketiga bagian wilayah Kota Pontianak menyebabkan wilayah kota seperti terkotak-kotak dengan fungsi dan perkembangan yang berbeda-beda sehingga infrastruktur pendukungnya seperti jaringan jalan dan jembatan sangat berperan dalam mengimbangi perkembangan wilayah kota (BAPPEDA Pontianak, 2018).

D. Jenis Tanah

Struktur tanah termasuk dalam wilayah peneplain dan sedimen aluvial. Jenis tanah ini merupakan hasil dari pelapukan jenis batuan sedimen aluvial yang secara fisik merupakan jenis tanah liat. Jenis tanah liat baru dapat ditemui pada kedalaman 2,4 meter. Dominasi dari endapan aluvial adalah aluvial sungai yang berasal dari Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Kondisi fisik tanah pada sebagian kota terdapat tanah bergambut dengan ketebalan bervariasi antara 1 sampai 3 meter (BAPPEDA Pontianak, 2018).

E. Hidrologi

Kota Pontianak terbagi menjadi 3 wilayah bagian oleh Sungai Kapuas Besar, Kapuas Kecil dan Sungai Landak yaitu bagian utara meliputi Kecamatan Pontianak Utara, bagian timur meliputi Kecamatan Pontianak Timur dan bagian selatan meliputi Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Kota dan Kecamatan Pontianak Barat. Berdasarkan pembagian wilayah tersebut sistem

jaringan drainase dibentuk oleh 3 sungai besar, saluran primer, saluran sekunder dan saluran tersier.

Pada masing-masing wilayah bagian terbentuk jaringan drainase regional. Mengingat dalam sistem drainase regional bagian selatan terdapat saluran primer yang cukup banyak, maka dibagian selatan dibagi menjadi 4 subsistem jaringan drainase yaitu subsistem Sungai Belitung, subsistem Sungai Jawi, subsistem Sungai Tokaya dan subsistem Sungai Raya (BAPPEDA Pontianak, 2018).

F. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2018) jumlah penduduk Kota Pontianak Pada tahun 2016 yaitu 618.388 jiwa dengan luas wilayah Kota Pontianak yaitu 107,82 km², maka jumlah kepadatan penduduk di Kota Pontianak yaitu 5.736 jiwa/km². Secara rinci data jumlah penduduk Kota Pontianak disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2016.

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
	2016	2016
Pontianak Selatan	92.952	6.139
Pontianak Tenggara	50.038	3.519
Pontianak Timur	91.830	10.459
Pontianak Barat	136.805	8.306
Pontianak Kota	122.118	7.642
Pontianak Utara	124.645	3.349
Kota Pontianak	618.388	5.736

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2019) jumlah sekolah yang ada di Kota Pontianak, hingga tahun 2017 yang tersebar di 6 (enam) kecamatan dengan rincian, yaitu: (1) Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 128 buah, 950 guru dan 6.241 murid; (2) Sekolah Dasar (SD) sebanyak 192 buah, 3.557 guru dan 74.088 murid; (3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 106 buah, 2.183 guru dan 35.639 murid; (4) Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 68 buah, 1.767 guru dan 26.245 murid; (5) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 31 buah, 964 guru dan 13.627 murid.

Berdasarkan Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak (2017) jenis pekerjaannya penduduk Kota Pontianak dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu bidang pertanian dan perkebunan, industri, penyedia jasa, perdagangan, rumah makan dan lain lain. Secara rinci data penduduk berdasarkan pekerjaan tahun 2017 di Kota Pontianak disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Penduduk berdasarkan pekerjaan tahun 2017 di Kota Pontianak (Usia 15 tahun keatas)

Lapangan Kerja	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Pertanian, Perkebunan Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	40.638	18.547	59.185
Industri	26.737	23.752	50.489
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	51.162	97.537	148.699
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	46.721	78.257	124.978
Lainnya (Pertambangan, Konstruksi, Transportasi dan Lembaga Keuangan)	66.033	18.476	84.509
Total	231.291	236.569	467.860

Sumber: Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak (2017)

Sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi menjadi sektor yang diunggulkan di Kota Pontianak, dengan total jumlah penduduk diatas 15 tahun yang berkerja di sektor ini mencapai 148.699 jiwa.